

Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Astra International Tbk-Honda (Astra Motor Cabang Denpasar)

Gusti Ayu Widhi Antari

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar
e-mail: gustiayu494@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accounting information systems on employee performance, to determine the effect of task suitability on employee performance, and to determine the effect of user expertise on employee performance. The sample in this study were all company employees at Astra Motor Denpasar Branch as many as 50 respondents. This research was conducted at Astra Motor Denpasar Branch. Data collection is done through a questionnaire. The analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that there was a positive and significant influence between the effectiveness of the accounting information system on the performance of PT. Astra International Tbk-Honda (Astra Motor Denpasar Branch). There is a positive and significant influence between Task Conformity on Performance at PT. Astra International Tbk-Honda (Astra Motor Denpasar Branch). There is a positive and significant influence between User Expertise on Performance at PT. Astra International Tbk-Honda (Astra Motor Denpasar Branch).

Keywords: *Employee Performance, Accounting Information System, Task Suitability, And User Expertise.*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang pesat dan penciptaan sistem informasi berbasis teknologi telah terjadi secara bersamaan. Kondisi lingkungan yang tidak menentu memerlukan sistem informasi yang tepat, dapat diandalkan, dan akurat. Sebuah organisasi yang unggul harus memiliki sistem informasi yang unggul. Sistem teknologi informasi yang solid diperlukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan korporasi. Kinerja dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan suatu sistem.

Kelangsungan pekerjaan dapat dinilai dari sejauh mana individu atau karyawan merasa terbantu oleh solusi teknologi organisasi (Weyai, 2012). Ketika karyawan tidak sepenuhnya memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk melaksanakan tugas, teknologi tersebut tidak memberikan manfaat yang diharapkan. Akibatnya, ini akan berdampak negatif pada kinerja karyawan dan kemampuan mereka untuk memberikan layanan. Tidak dapat dipisahkan dari penerapan teknologi adalah user atau pemakai, selain itu keberadaan manusia sangat berperan penting dalam penerapan teknologi (Septriani, 2010).

Pada tahun 2020, Indonesia sedang mengalami pandemi virus COVID-19 yang juga dikenal dengan virus Corona. Dengan dikeluarkannya undang-undang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di Indonesia, banyak pelaku atau pekerja di dunia usaha yang mengalami penurunan pendapatan, bahkan banyak yang mengalami kerugian. Oleh karena itu, SIA memainkan fungsi penting dalam organisasi, memungkinkannya untuk mengatasi semua rintangan dan menghindari kerugian dalam keadaan apa pun. Selain memudahkan bisnis dalam mengelola kegiatan operasionalnya, penerapan sistem informasi akuntansi memungkinkan mereka untuk beroperasi di lingkungan apa pun. (<http://spi.upi.edu/2020/07/27/>).

Tujuan Penelitian

1. “Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesesuaian tugas terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh keahlian pemakai terhadap kinerja karyawan”.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk mendorong penelitian lain dalam melakukan penelitian sejenis yang lebih baik dimasa mendatang. Melalui Penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi positif untuk melihat Kinerja Karyawan dari segi penggunaan sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas serta keahlian yang dimiliki.

KAJIAN PUSTAKA

Definisi Operasional Variabel

1) Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Efektivitas sistem ditentukan oleh kontribusinya terhadap pengambilan keputusan, evaluasi kinerja, kualitas data akuntansi, dan pengendalian internal yang memfasilitasi aktivitas perusahaan (Kristiani, 2012). Indikator penelitian ini adalah sebagai berikut: “a) Efektivitas, b) Kualitas Pelayanan, dan c) Kualitas Informasi”

2) Kesesuaian Tugas (X2)

Kesesuaian tugas (sesuai antara persyaratan tugas, keterampilan pengguna, dan kemampuan teknologi) adalah hasil dari sejumlah faktor yang saling terkait (Akbar et al., 2010). Indikator yang termasuk dalam penelitian ini adalah: “a) aksesibilitas, b) otoritas, c) ketepatan waktu, dan d) ketergantungan sistem”.

3) Keahlian Pemakai (X3)

Menurut (Christianto et al.,2017) Keakraban dan keterampilan seseorang dalam menggunakan komputer dan bentuk lainnya. Metrik berikut digunakan dalam analisis ini: “a) Manfaat b) Kemampuan c) Pengetahuan”.

4) Kinerja Karyawan (Y)

Kajian ini mengacu pada kinerja sebagai kualitas dan kuantitas kerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai sesuai dengan tugasnya (Mangkunegara, 2001 dalam Wikipedia bahasa Indonesia). Berikut ini adalah indikator untuk mengukur variabel kinerja karyawan: “kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas, dan kemandirian”.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Efektivitas sistem informasi akuntansi didefinisikan oleh Dehghanzade et al. (2011) sebagai sejauh mana pengguna percaya bahwa kebutuhan informasi mereka untuk koordinasi dan kontrol dalam suatu organisasi dipenuhi oleh data yang dihasilkan melalui pemrosesan transaksi, pelaporan manajemen, dan sistem penganggaran. Astri Widhawati dan I GST telah melakukan penelitian tentang bagaimana sistem informasi akuntansi yang efisien mempengaruhi produktivitas pekerja. Menurut penelitian yang diterbitkan pada tahun 2018, oleh Ayu Eka Damayanthi, sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan produktivitas. Hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut, mengingat informasi yang disajikan di atas:

H₁ : Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kesesuaian Tugas Terhadap Kinerja Karyawan

Goodhue dan Thompson (1995) berpendapat bahwa agar sistem informasi atau teknologi informasi memiliki efek menguntungkan pada kinerja individu, itu harus digunakan secara efektif dan sangat cocok untuk tugas-tugas yang dimaksudkan untuk memfasilitasi. Kesesuaian tugas telah terbukti mempengaruhi kinerja karyawan, menurut penelitian oleh Ni Made Marlita Puji Astuti dan Ida Bagus Dharmadiasa (2014). Hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut, mengingat informasi yang disajikan di atas:

H₂ : Kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Karyawan

Pengguna sistem informasi akuntansi adalah pertimbangan utama ketika menerapkan sistem dalam bisnis, seperti yang dikemukakan oleh (Septriani, 2010). Penelitian mengenai Pengaruh Keahlian Pemakai terhadap Kinerja Karyawan telah dilakukan oleh I Kadek Agastia Maha Putra dan I Made Pande Dwiana Putra (2016) menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan, kepercayaan, keahlian pengguna, dan kualitas sistem informasi akuntansi

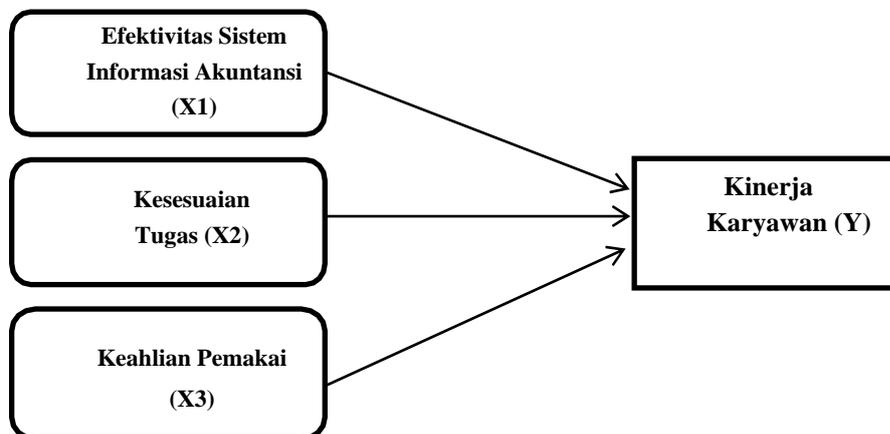
berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3 : Keahlian pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Analisis ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena itulah yang diperlukan untuk topik yang dihadapi. Kinerja karyawan, kemanjuran sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian sistem/tugas semuanya diuji dalam penyelidikan ini. Berikut adalah rencana untuk studi berdasarkan konteks yang diuraikan:



Gambar 1. Desain Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Astra Motor Cabang Denpasar. Sebanyak 161 orang karyawan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam operasional perusahaan di Astra Motor Cabang Denpasar sebanyak 50 responden yang terdiri dari kepala cabang, admin penjualan dan admin bengkel.

Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan alat pengumpulan data kuesioner atau google form dengan mendatangi langsung lokasi dan memberitahukan link kuesioner kepada responden Karyawan Astra Motor Cabang Denpasar. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur menggunakan skala Likert.

Teknik Analisis Data

Pengujian instrument penelitian yang digunakan yaitu:

1. Uji Instrumen

a) “Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali,2013;52). Pengujian ini dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor instrument dengan skor total seluruh item pertanyaan. Batas minimum dianggap memenuhi syarat validitas apabila $r = 0,3$ (Jogiyanto, 2007).

b) Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Jika koefisien Cronboch Alpha lebih besar dengan 0,60 maka dikatakan handal atau reliable”.

2. Uji Asumsi Klasik

a) “Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas didalam model regresi digunakan untuk mengetahui apakah ada kontribusi baik bagi variabel dependen maupun variabel independen. Menurut Singgih Santoso (2016), dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitaas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.

b) Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai umum yang digunakan model regresi bebas dari multikolinearitas adalah nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$.

c) Uji Heteroskedastisitas

Gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode Glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Nilai signifikansi yang digunakan sebesar 5%, apabila tingkat signifikansi $> 0,05$ maka model regresi terbebas dari heteroskedastisitas” (Ghozali, 2016:134).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda melibatkan satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas (Sugiyono, 2016: 192). Persamaan model regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut, “ $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$. Keterangan: Y (Kinerja Karyawan), X1 (Sistem Informasi Akuntansi), X2 (Kesesuaian Tugas), X3 (Keahlian

Pemakai), α (Konstanta), β_1 , β_2 , β_3 (Koefisien regresi dari masing-masing variable), dan ε (Error)".

4. Uji Kelayakan Model

a) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) menghitung sejauh mana model dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Nilai R² yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat cukup terbatas (Ghozali, 2013:67).

b) Uji F

Untuk menentukan apakah model tersebut dapat diterapkan untuk analisis lebih lanjut dan untuk membuat prediksi tentang efek variabel independen pada variabel dependen secara bersamaan, uji F dilakukan (Ghozali, 2016). Jika nilai signifikansinya $< 0,05$, maka model ini layak untuk digunakan pada penelitian.

c) Uji T

Tes t berguna untuk menentukan tingkat independensi antara variabel independen dan dependen (Ghozali,2016). Dalam uji ini digunakan $\alpha = (0,05)$. Apabila tingkat signifikan $t > 0,05$, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, bila tingkat signifikansi $t < 0,05$, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. "Uji Validitas

Menurut lampiran 4, semua koefisien korelasi dari indikator variabel yang diuji melebihi 0,30 ($r > 0,30$). Hasil ini menunjukkan bahwa semua indikator yang dimasukkan dalam penelitian ini terbukti akurat.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan lampiran 5 menunjukkan masing-masing nilai *Cronbach's Alpha* pada tiap instrumen tersebut lebih besar dari 0,60 (*Cronbach's Alpha*) $> 0,60$ yaitu sebesar 0,983, 0,954, 0,971, dan 0,964. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua instrumen reliabel sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan lampiran 7 persamaan regresi linear berganda sebagai berikut, $Y = -0,048 + 0,359 X_1 + 0,202 X_2 + 0,457 X_3 + e$. Dimana Y adalah Kinerja karyawan, X_1 adalah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, X_2 adalah Kesesuaian Tugas, X_3 adalah Keahlian Pemakai, dan e adalah Error.

4. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel yang disajikan pada Lampiran 8, nilai sig. Kolmogorov-Smirnov adalah 0,200. Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari nilai alpha 0,05, menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara teratur; maka, model memenuhi asumsi normalitas.

5. Uji Multikolonieritas

Berdasarkan lampiran 9, tidak ada variabel independen yang memiliki nilai toleransi di bawah 0,10 dan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Akibatnya, model regresi tidak memiliki gejala multikolonieritas.

6. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Lampiran 10, masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,05), yaitu 0,97, 0,583, dan 0,91. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu residual mutlak; dengan demikian, heteroskedastisitas tidak ada dalam penelitian ini.

7. Uji F

Berdasarkan hasil analisis Anova, diketahui $F_{sig} 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X_1), Kesesuaian Tugas (X_2), dan Keahlian Pemakai (X_3), berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja karyawan (Y) Pada PT. Astra International Tbk-Honda (Astra Motor Cabang Denpasar).

8. Uji T

a. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja karyawan. Koefisien regresi β_1 (variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi) sebesar 0,359, menunjukkan bahwa meningkatnya Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi maka akan meningkatkan Kinerja Pada PT. Astra International Tbk-Honda (Astra Motor Cabang Denpasar).

b. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat signifikansi $0,015 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel Kesesuaian

Tugas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja karyawan. Koefisien regresi β_2 (variabel Kesesuaian Tugas) sebesar 0,202, menunjukkan bahwa meningkatnya Kesesuaian Tugas maka akan meningkatkan Kinerja karyawan Pada PT. Astra International Tbk-Honda (Astra Motor Cabang Denpasar).

- c. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel Keahlian Pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja karyawan. Koefisien regresi β_3 (variabel Keahlian Pemakai) sebesar 0,457, menunjukkan bahwa meningkatnya keahlian pemakai maka akan meningkatkan Kinerja karyawan Pada PT. Astra International Tbk-Honda (Astra Motor Cabang Denpasar)”.

Pembahasan

1. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Astra International Tbk-Honda (Astra Motor Cabang Denpasar).

Pengolahan data SPSS menghasilkan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan nilai uji, secara statistik terbukti bahwa uji jatuh untuk penolakan H_0 ditolak dan bahwa H_1 diterima untuk hipotesis pertama. Hal ini menerima hipotesis bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada PT. Astra International Tbk-Honda (Astra Motor Cabang Denpasar). Koefisien Variabel X_1 adalah positif 0,359 artinya Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja karyawan. Jika Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi tumbuh sedangkan Kesesuaian Tugas dan Keahlian Pengguna tidak berubah, maka kinerja pegawai akan meningkat sebesar 0,359. Astri Widhawati dan I Gst. Penelitian Ayu Eka Damayanthi (2018) tentang Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh menguntungkan terhadap kinerja karyawan.

2. Pengaruh Kesesuaian Tugas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Astra International Tbk-Honda (Astra Motor Cabang Denpasar).

Pengolahan data SPSS menghasilkan taraf signifikansi $0,015 < 0,05$. Berdasarkan nilai uji, secara statistik terbukti bahwa uji jatuh untuk penolakan H_0 ditolak dan hipotesis kedua, H_1 , diterima. Hal ini menerima gagasan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan terhadap PT. Kinerja karyawan Astra International Tbk-Honda (Astra Motor Cabang Denpasar). Koefisien variabel X_2 sebesar 0,202 yang menunjukkan bahwa Kesesuaian Tugas berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Apabila Kesesuaian Tugas

meningkat sedangkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Keahlian Pemakai tetap, maka Kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,202. Penelitian mengenai Pengaruh Kesesuaian Tugas terhadap Kinerja Karyawan telah dilakukan oleh Ni Made Marlita Puji Astuti dan Ida Bagus Dharmadiaksa (2014) menunjukkan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

3. Pengaruh Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Astra International Tbk-Honda (Astra Motor Cabang Denpasar).

Tingkat signifikansi 0,000 0,05 dihitung berdasarkan pengolahan data SPSS. Berdasarkan nilai uji, dapat ditentukan bahwa uji jatuh untuk penolakan H0 ditolak dan bahwa H1 diterima untuk hipotesis kedua. Hal ini menandakan disetujuinya hipotesis bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Keahlian Pengguna dengan Kinerja pada PT. Astra International Tbk-Honda (Astra Motor Cabang Denpasar) Koefisien variabel X3 sebesar 0,457% menunjukkan bahwa keahlian pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Jika Keahlian Pengguna meningkat sedangkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kesesuaian Tugas tidak berubah, maka kinerja pegawai akan meningkat sebesar 0,457%. Pengguna atau user tidak dapat dipisahkan dari penerapan teknologi, dan keberadaan manusia juga berperan penting dalam penerapan teknologi. I Kadek Agastia Maha Putra dan I Made Pande Dwiana Putra (2016) melakukan penelitian tentang Pengaruh User Expertise terhadap Kinerja Karyawan, menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan, kepercayaan, keahlian pengguna, dan kualitas sistem informasi akuntansi berdampak positif terhadap kinerja karyawan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pada PT. Astra International Tbk-Honda (Astra Motor Cabang Denpasar) Hal ini berarti semakin baiknya Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, maka akan meningkatkan Kinerja karyawan.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kesesuaian Tugas terhadap Kinerja Pada PT. Astra International Tbk-Honda (Astra Motor Cabang Denpasar) .Hal ini berarti semakin baiknya Kesesuaian Tugas, maka akan meningkatkan Kinerja karyawan.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Keahlian Pemakai terhadap Kinerja Pada PT. Astra International Tbk-Honda (Astra Motor Cabang Denpasar). Hal ini berarti semakin baiknya Keahlian Pemakai, maka akan meningkatkan Kinerja karyawan”.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Organisasi

Efektivitas sistem informasi akuntansi, kecukupan tugas, dan pengetahuan pengguna memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja staf di PT. Astra International Tbk-Honda, berdasarkan data yang dikumpulkan (Astra Motor Cabang Denpasar), ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas dan Keahlian Pemakai Pada PT. Astra International Tbk-Honda (Astra Motor Cabang Denpasar). Pihak PT. Astra International Tbk-Honda (Astra Motor Cabang Denpasar) harus tetap mempertahankan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas dan Keahlian Pemakai di dalam organisasi karena telah terbukti meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. Astra International Tbk-Honda (Astra Motor Cabang Denpasar). Hal yang harus ditingkatkan dari segi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi adalah Sistem yang karyawan gunakan agar dapat mudah untuk dipahami dan diakses, ini bisa dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada karyawan. Hal yang harus ditingkatkan dari segi Kesesuaian Tugas adalah memastikan Teknologi informasi digunakan dapat yang berjalan baik dan dapat membantu karyawan dalam menyelesaikan tugas. Hal yang harus ditingkatkan dari segi Keahlian Pemakai keahlian dalam pengolahan data dan informasi yang dimiliki oleh karyawan dengan memberikan pelatihan kepada karyawan agar karyawan mampu menguasai sistem yang ada dan dapat meningkatkan kinerja mereka.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) “Diharapkan pada peneliti selanjutnya tidak berpaku pada faktor-faktor dalam penelitian ini yaitu Keahlian Pemakai, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kesesuaian Tugas, namun dapat menambah faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi Kinerja karyawan.
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau menggunakan subjek penelitian lain”.

Daftar Pustaka

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2001), Manajemen sumber daya manusia perusahaan, Bandung : Remaja Rosdakarya. A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2014). Evaluasi Kinerja SDM. Bandung: PT. Refika.
- Astuti, Ni Made Marlita Puji, and Ida Bagus Dharmadiaksa. “Pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas pada kinerja karyawan.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.2 (2014): 373-384.
- Davis, F.D. 1989. “*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*”. *MIS Quarterly*. Vol. 13 No. 5: pp319-339.
- Ghozali, I. 2006. Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, Ardi. 2009. “Evaluasi Kesesuaian Model Keprilakuan dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi di Indonesia, Seminar Nasional Aplikasi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SNSTI)”. Yogyakarta, 20 Juni 2009
- Jogiyanto. 2008. “Metode Penelitian Sistem Informasi”. Penerbit ANDI offset. Yogyakarta
- Kristianti, 2012. Analisis pengaruh efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi baru dalam evaluasi kinerja individual. Simposium Nasional Akuntansi V11 Solo.
- Lindawati dan Irma Salamah. 2012. “Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol.14, no. 1.
- Michael S. Weyai. 2012. Kesesuaian Tugas-Teknologi Dan Utilisasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. Tesis. Salatiga : Program Studi Megister Manajemen Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Rahmawati, D. (2008). Analisis Faktor Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5(1).
- Salamah, Irma. “Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 14.1 (2012): 56-68.

- Septiani , 2010, Pengaruh Kinerja Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Universitas Sunadarama.
- Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA).
- Uma Sekaran, 2006, Research Methods For Business, Edisi 4, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Viprapastha, Tiksnayana. 2016. "Pengaruh faktor-faktor kinerja individual karyawan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi." e-journal akuntansi universitas udayana Vol. 15, No.2, 1826-1855.
- Widanaputra, A.A.G.P., Herkulanus Bambang Suprasto., Dodik Aryanto., dan M.M Ratna Sari. 2009. Akuntansi Perhotelan (Pende katan Sistem Informasi). Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widianti, Chrisputri, Kartika Hendra Ts, and Anita Wijayanti. "Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Nasmoco Abadi Motor." *Prosiding Seminar Nasional: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan*. Vol. 1. No. 1. 2018.